

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada data dan hasil analisis yang telah dipaparkan oleh peneliti tentang Strategi Pembelajaran Guru PAI Pada Praktik Ubudiah Untuk Anak Tunagrahita Dalam Mengembangkan Kemampuan Gerak Motorik Siswa Kelas IV SLB Negeri Semarang disimpulkan bahwasanya strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru pada pembelajaran PAI pada materi praktik salat dalam mengembangkan gerak motorik siswa tunagrahita di kelas IV SLB Negeri Semarang berupa (1) strategi pembelajaran langsung, (2) strategi pembelajaran individu, serta (3) strategi khusus berupa pembiasaan ibadah salat di sekolah dan di rumah. Sedangkan, kendala yang dialami dalam hal ini adalah (1) kondisi alami anak tunagrahita yang mengalami hambatan dalam bidang intelektual ataupun motoriknya, (2) Alokasi waktu pembelajaran yang kurang, serta (3) kondisi kelas pararel yang menggabungkan antara kelas tunagrahita ringan dan sedang yang memiliki karakteristik, kemampuan memahami dan merespon yang berbeda.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mempertimbangkan beberapa aspek yang relevan untuk pihak-pihak yang terkait. Dalam hal ini peneliti menyampaikan beberapa saran :

1. Bagi sekolah, diharapkan mengadakan pelatihan untuk guru agar dalam pembelajaran guru dapat lebih terampil dalam menerapkan strategi pembelajaran yang cocok dan sesuai dengan kebutuhan siswa berkebutuhan khusus.
2. Bagi guru, diharapkan guru mampu menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua dalam pengembangan gerak motorik anak
3. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat melanjutkan dan memperluas penelitian terkait strategi pembelajaran guru PAI pada praktik ibadah untuk anak tunagrahita. Penelitian selanjutnya dapat difokuskan pada evaluasi efektivitas strategi pembelajaran yang digunakan, atau pengaruh strategi pembelajaran tersebut terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan praktik ibadah siswa tunagrahita di tingkat kelas yang berbeda.

